

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan sumber daya alam, Indonesia juga menjadi salah satu penghasil tambang terbesar di dunia karena memiliki potensi cadangan mineral yang sangat tinggi. Kekayaan alam yang melimpah di tanah air salah satu *asset* besar bagi perusahaan, hal ini sangat mempengaruhi serta mendukung dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Contohnya pada mineral nikel, Indonesia menduduki posisi ketiga teratas tingkat global. Kemudian berada pada posisi kedua setelah China dengan mencatatkan kontribusi sebesar 39% pada produk emas. Ini menjadikan tanah air selalu masuk dalam peringkat 10 besar dunia.

Menurut Rini Kartika Dewi ST, MT, (Admin, 2019) pemuda terutama mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan mengarahkan sumber daya alam di masa depan. Menurut Tony Wenas, Presiden Direktur dari PT. Freeport Indonesia (Sony, 2019) masih banyak kekayaan alam Indonesia yang belum dieksplorasi. Seperti emas, total produksi masih bisa bertahan sampai 30 tahun lagi, tembaga 100 tahun lagi, timah 11 tahun, nikel 58 tahun, dan batu bara 49 tahun lagi. Jadi, jika jangka waktu itu habis, perlu dilakukan eksplorasi lanjutan karena barang tambang bersifat tidak dapat diperbaharui.

Melimpahnya sumber daya tambang tersebut membuat perusahaan sektor pertambangan pun harus mengelola sumber daya ini secara maksimal agar dapat merencanakan, serta mampu merealisasikan sesuai visi dan misi terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam penerapannya, perusahaan pertambangan berpatok pada prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk kemakmuran rakyat serta pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kondisi perusahaan pertambangan di era ini masih perlu dikaji lebih lanjut, dimana masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan pastinya akan berpengaruh pada keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisis, hasil analisis laporan keuangan dapat melihat keunggulan dan kelemahan kinerja keuangan pada sebuah perusahaan. Dengan begitu, menganalisis bisa

membantu para perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan serta mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi aktivitas keuangan bagi perusahaan yang beroperasi pada sektor pertambangan. Maka dari itu penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN (MINING) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”, pada periode 2018, 2019, dan 2020.

1.2. Fokus Masalah

1. Bagaimana gambaran secara umum kinerja keuangan sebuah perusahaan yang beroperasi dalam sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2018, 2019, dan 2020?
2. Berdasarkan pada analisis kinerja keuangan perusahaan di bidang pertambangan pada tahun 2018, 2019, dan 2020, perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang baik?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

3. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan secara umum pada sektor pertambangan Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2018 sampai 2020.
4. Mengetahui kinerja keuangan masing-masing dari perusahaan berdasarkan hasil analisis dari laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2018 sampai 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sokongan terhadap ekonomi,

terutama untuk mengkaji manajemen keuangan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.

b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber literatur sehingga menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa di masa depan, berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para manajer keuangan sebagai sebuah pengambilan keputusan yang tepat.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi masukan bagi perusahaan mengenai potensi dalam kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan.